

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

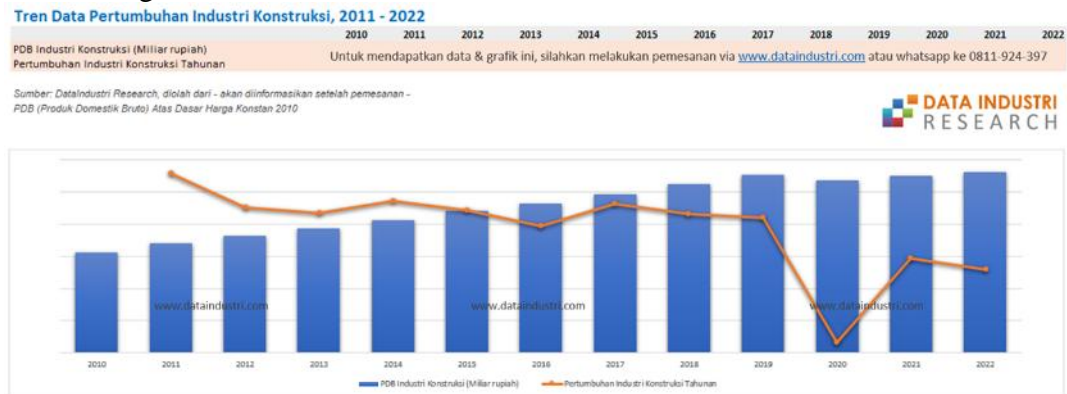
Indonesia menghadapi perubahan dramatis dalam konteks ekonomi yang disebabkan oleh pandemi global COVID-19. Sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif, mencapai tingkat pertumbuhan yang memuaskan.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi  
Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi di atas bahwa selama tahun 2017-2019 dimana masa sebelum pandemi global COVID-19, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil di angka 5 persen. Pada saat tahun 2020-2021 dimana pada saat pandemi masuk ke Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang tinggi dimana pertumbuhan ekonominya negatif dan bahkan mengalami resesi. Pandemi ini secara drastis mengubah perekonomian Industri Indonesia, terutama pada industri konstruksi (Syahrizal Sidik, 2020).

Sebelum pandemi, sektor konstruksi di Indonesia berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah meluncurkan berbagai proyek infrastruktur yang mendukung pembangunan nasional, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong investasi.

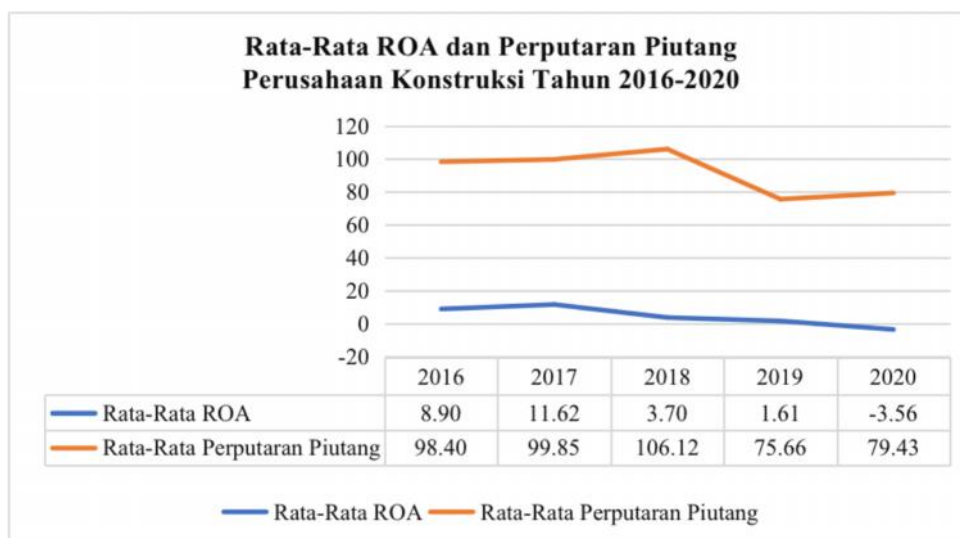


Gambar 1.2 Tren Data Pertumbuhan Industri Konstruksi 2011-2022  
Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Hal ini terlihat pada Gambar 1.2 dimana pertumbuhan industri konstruksi pada tahun 2017-2019 mengalami pertumbuhan yang stabil dan signifikan, namun pada saat pandemi pada tahun 2020-2022 sektor konstruksi menghadapi tantangan besar terhadap kondisi ekonomi negara yang turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan konstruksi. Salah satu yang menjadi imbas adanya pandemi tersebut adalah menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan konstruksi.

Perusahaan konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang kinerja perusahaannya sangat mudah dipengaruhi terhadap kondisi ekonomi tertentu. Hal ini juga disampaikan (Fernissa & Gustiyana, 2021) pada penelitiannya bahwa perusahaan konstruksi sangat sensitif terhadap faktor makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan salah satunya kondisi

COVID-19 yang mempengaruhi makro ekonomi suatu negara sehingga perusahaan konstruksi menjadi perusahaan yang paling terkena dampak tersebut.



Gambar 1.3 Rata-rata ROA dan Perputaran Piutang Perusahaan Konstruksi 2016-2020  
Sumber : (Rismansyah et al., 2022)Data Diolah

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari rata-rata profitabilitas dalam hal ini Return On Asset Perusahaan konstruksi mengalami penurunan. Sebelum terjadinya COVID-19 beberapa Perusahaan mengalami penurunan kinerja pada ROA namun penurunan tersebut menjadi drastis di tahun 2020 yang mencapai angka -3,56. Sebagaimana diungkapkan (Suryani, 2020) bahwa perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 telah mencapai kinerja keuangan yang cukup baik yang diukur berdasarkan rasio profitabilitas melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Asset (ROA)* sebagai proksi dari profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semenjak terjadinya COVID-19 juga ikut menurun. Bagi perusahaan konstruksi dengan

diberlakukannya *lockdown* mengakibatkan perusahaan menghentikan aktivitas pembangunan sehingga pemasukan yang diterima ikut menurun. Dengan menurunnya profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba semakin menurun.

Menurut (Nafisah et al., 2022) Dalam mencapai profitabilitas didukung dengan modal kerja yang baik, manajemen modal kerja menjadi krusial, terutama ketika kondisi ekonomi melemah. Perusahaan konstruksi harus mengelola modal kerja mereka dengan bijak untuk menjaga kelancaran operasional, memenuhi kewajiban finansial, dan memaksimalkan potensi laba. Pengaruh manajemen modal kerja pada profitabilitas perusahaan konstruksi menjadi sorotan utama, terutama mengingat fluktuasi yang signifikan dalam tingkat laba perusahaan konstruksi selama periode sebelum dan saat pandemi.

Berdasarkan penelitian (Jumaidy et al, 2021) menyebutkan bahwa modal kerja yang dalam hal ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitiannya, modal kerja perusahaan konstruksi sektor bangunan pada tahun 2016-2019 memiliki perputaran piutang yang tinggi diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Hal ini juga bersamaan dengan (Rismansyah et al., 2022) pada grafik 2 menunjukkan periode sebelum terjadinya Covid-19 dari tahun 2016 hingga 2018 perputaran piutang perusahaan mencapai angka yang tinggi meskipun di tahun 2019 mengalami penurunan yang disebabkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan perputaran piutang disaat perusahaan yang lain mengalami

kenaikan. Pada tahun 2020 saat terjadinya Covid-19 hampir seluruh perusahaan konstruksi mengalami kemerosotan yang menyebabkan penjualan semakin menurun sehingga berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian (Satria et al., 2021) yang menunjukkan pada perusahaan sektor konstruksi piutang usaha perusahaan mengalami penurunan hingga 13,06 persen namun tidak diikuti dengan kenaikan kas dan setara kas yang menurun hingga 7,5 persen dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan secara keseluruhan total asset lancar perusahaan menurun hingga 7,75 persen. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan di sektor konstruksi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan perusahaan mengalami hambatan dalam menyelesaikan proyek konstruksi akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus covid-19.

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendalami dan menganalisis secara menyeluruh pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi di Indonesia, khususnya pada periode kritis pandemi. Dengan melibatkan data selama periode enam tahun (2017-2022), termasuk pada masa sebelum pandemi (2017-2019) dan saat pandemi (2020-2022). Sesuai saran yang diberikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Demiraj et al., 2022) yaitu dengan menambahkan lebih banyak tahun untuk periode pandemi yaitu tahun 2020-2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah data pada penelitian ini menggunakan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI), dan kebaruan jangka waktu penelitian yaitu selama 6 tahun dari tahun 2017 hingga 2022.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menganalisis dampak Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas, terutama pada kondisi yang kritis. (Demiraj et al., 2022) menemukan implikasi negatif pada Return On Assets (ROA) selama kondisi ekonomi yang tidak biasa, sementara (Nguyen et al., 2020) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari pengelolaan modal kerja pada kinerja perusahaan saat kondisi ekonomi negara sedang tidak biasa. Penelitian lain oleh (Tarkom, 2022) di India menghasilkan hasil positif pada Return On Assets (ROA) saat pandemi. Mengikuti saran dari (Demiraj et al., 2022) untuk memperluas periode pandemi hingga tahun 2022, penelitian ini membedakan dirinya dengan fokus pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan terkait dampak pandemi sektor konstruksi. Keberlanjutan sektor ini memiliki implikasi langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional, daya tarik investasi, dan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, memengaruhi banyak aspek, termasuk ekonomi. Penurunan pertumbuhan ekonomi, lockdown, dan dampak pada berbagai sektor telah terjadi. Banyak perusahaan, termasuk dalam sektor konstruksi, mengalami kesulitan ekonomi, dan ada penurunan signifikan dalam pendapatan sektor konstruksi. Sektor Konstruksi memiliki peran penting dalam ekonomi negara ini. Menurut Badan

Pusat Statistik mengungkapkan dampak pandemi pada sektor konstruksi, dengan 87,94% pendapatan yang menurun. Pemerintah juga menunda proyek infrastruktur karena pergeseran fokus ke sektor kesehatan. Pada Indeks Harga Saham menunjukkan penurunan indeks harga saham konstruksi pada Maret 2020 akibat pandemi, yang berdampak pada operasional perusahaan konstruksi. Manajemen modal kerja adalah faktor krusial dalam operasional perusahaan konstruksi. Pengelolaan yang baik dapat menjaga operasional, kewajiban finansial, dan laba. Terutama dalam krisis ekonomi, manajemen modal kerja menjadi penting.

Untuk berupaya menjaga efisiensi dalam manajemen modal kerja dan profitabilitas. Sejumlah penelitian sebelumnya telah memberikan beberapa temuan yang beragam seperti, penelitian yang dilakukan oleh (Demiraj et al., 2022) yang menunjukkan pengaruh positif antara ROA dengan Profitabilitas. Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Akgün & Memi Karata, 2020) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen modal kerja dan kinerja keuangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada waktu penelitian selama pandemi COVID-19 penelitian ini mencakup periode enam tahun dari 2017 hingga 2022, yang mencakup masa sebelum dan saat pandemi COVID-19. Objek penelitian ini fokus pada sector konstruksi di Indonesia yang merupakan aspek penting penelitian ini. Penelitian ini juga menambahkan dimensi baru dengan menggabungkan dua faktor yaitu manajemen modal kerja, untuk mengukur pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi, hal ini merupakan Langkah inovatif untuk menyelidiki bagaimana pengelolaan sumber daya finansial dan pengelolaan laba

secara bersama-sama memengaruhi performa perusahaan dalam situasi ekonomi yang tidak biasa.

Dengan memadukan berbagai elemen ini, penelitian ini memberikan wawasan yang relevan dan kontemporer tentang bagaimana sektor konstruksi di Indonesia beradaptasi dan bertahan selama masa pandemi COVID-19, serta bagaimana faktor-faktor manajemen memainkan peran dalam profitabilitas perusahaan di tengah krisis ekonomi.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terfokus pada pengaruh manajemen modal kerja dan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi di Indonesia selama periode waktu 2017-2022. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Demiraj et al., 2022) dan Yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian (Demiraj et al., 2022) adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel CCC sebagai variabel independennya karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh variabel CCC tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan, penelitian ini akan menguji kembali hubungan antara manajemen arus kas, dan profitabilitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.



2. Konsep dan Variabel: Penelitian ini akan berfokus pada working capital management dan profitabilitas. Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, *Return Of Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, *Receivables Collection Period* (days-AR), *Accounts payable period* (days-AP) sebagai variabel Independen, serta *Firm Size* (S)*Sales Growth* (SG), *Leverage* (LEV) sebagai variabel kontrol.
3. Objek penelitian ini akan membatasi penelitian pada 24 perusahaan konstruksi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini akan menjadi subjek utama penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen arus kas mereka memengaruhi kinerja keuangan mereka dalam beberapa tahun terakhir.
4. Data Penelitian: Data penelitian untuk penelitian ini akan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2022.

#### **1.4 Masalah Penelitian**

1. Bagaimana pengaruh Days-AR terhadap profitabilitas (Return On Asset) perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh Days-INV terhadap profitabilitas (Return On Asset) perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19 ?

3. Bagaimana pengaruh Days-AP terhadap profitabilitas (Return On Asset) perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan Firm Size (S), Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Leverage (LEV) terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh Days-AR terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh Days-INV terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh Days-AP terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Untuk mengevaluasi apakah pengaruh Firm Size (S), Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Leverage (LEV) terhadap profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI selama periode sebelum dan saat pandemi Covid 19.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan manajemen modal kerja, dan profitabilitas pada perusahaan konstruksi.

### **1.6.2 Bagi Non Akademisi**

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait manajemen modal kerja dan strategi laba, yang akan meningkatkan profitabilitas mereka. Selain itu, bagi investor yang tertarik pada perusahaan konstruksi, hasil penelitian ini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena membantu mereka dalam mengevaluasi potensi investasi dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika dalam penulisan penelitian ini :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini penulis membahas mengenai latar belakang dari penelitian, yaitu tentang bagaimana penulis melakukan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian ini penulis membahas teori-teori dasar dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, diantaranya teori mengenai Working Capital Management, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dari profitabilitas perusahaan, penulis juga membahas mengenai fenomena yang terjadi pada saat sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu dimulai dari desain penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data, serta hipotesis penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini akan menjelaskan lebih detail mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, untuk kemudian dilakukan analisis lebih lanjut dan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bagian penutup, yang akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, kemudian

terdapat saran dan penjelasan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Dengan adanya sistematika penulisan ini dapat membantu pembaca dalam memahami secara sistematis bagaimana penelitian ini akan disusun dan apa yang dapat mereka harapkan dari setiap bagiannya.